



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT
UNTUK MENEMUKAN IDE POKOK DENGAN TEKNIK
SKIPPING POLA HORIZONTAL SISWA KELAS X.2
SMA NEGERI 1 KARANGKOBAR BANJARNEGARA**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Dwi Purwaningsih

2101405710

PERPUSTAKAAN
UNNES

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Purwaningsih, Dwi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik Skipping pola horisontal pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Pertama: Drs, Haryadi, M.Pd., Pembimbing Pendamping: Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.

Kata kunci: membaca cepat, ide pokok, *skipping*, dan pola horisontal.

Pembelajaran membaca mempunyai peranan penting dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Semua pendidik berharap anak didiknya menguasai keterampilan membaca. Salah satunya adalah siswa dapat membaca cepat untuk menemukan ide pokok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, diketahui bahwa tingkat membaca cepat untuk menemukan ide pokok siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok disebabkan oleh faktor teknik pembelajaran yang digunakan guru masih kurang sesuai. Guru masih menerapkan pola pembelajaran konvensional sehingga tidak ada variasi dalam pembelajaran. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok tersebut, dilakukan pemecahan masalah dengan menggunakan teknik *skipping* pola horisontal.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah meningkatkan keterampilan membaca cepat pada siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara dengan digunakannya teknik *skipping* pola horisontal; (2) bagaimanakah perubahan perilaku (daya konsentrasi dan ketertarikan) siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara setelah pembelajaran membaca cepat dengan teknik *skipping* pola horisontal. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca cepat pada siswa kelas X.2 SMA Negeri I karangkobar banjarnegara setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan digunakannya *skipping* pola horisontal; (2) mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat pada siswa kelas X.2 SMA Negeri I karangkobar banjarnegara setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat dengan digunakannya teknik *skipping* pola horisontal.

Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok siswa kelas X.2 SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara tahun ajaran 2009/2010. Variabel yang diungkap dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok dan teknik *skipping* pola horisontal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman jurnal, dan pedoman

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa keterampilan membaca cepat untuk menemukan ide pokok setelah mengikuti pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok dengan teknik *skipping* pola horisontal terbukti mengalami peningkatan. Hasil tes kecepatan membaca prasiklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 212 kpm atau 56,19% dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 246 kpm atau 64,22%. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 8,03%. Pada hasil tes pemahaman ide pokok prasiklus sebesar 59,76% dan pada siklus I sebesar 61,43%. Pada tes ini juga mengalami peningkatan sebesar 1,67%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas untuk tes membaca cepat sebesar 268 kpm atau 70,67%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,45%. Untuk tes pemahaman ide pokok diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,05%. Hal ini juga menunjukkan adanya peningkatan sebesar 11,62% dari siklus I. Perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat secara jelas pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil data nontes siklus I, masih tampak perilaku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II perilaku negatif siswa semakin berkurang dan perilaku positif siswa semakin bertambah.

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah (1) siswa hendaknya memanfaatkan teknik *skipping* pola horisontal dalam pembelajaran secara lebih optimal dan tidak menutup kemungkinan pemanfaatan teknik *skipping* pola horisontal dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya; (2) guru Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses pembelajaran disarankan untuk menerapkan teknik *skipping* pola horisontal sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran membaca cepat untuk menemukan ide pokok karena terbukti teknik *skipping* pola horisontal dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat untuk menemukan ide pokok; (3) mahasiswa yang menekuni bidang Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya melakukan penelitian di bidang membaca, khususnya membaca intensif dengan menitikberatkan pada aspek lainnya; dan (4) peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode maupun teknik yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan mengungkapkan isi teks profil tokoh pada siswa kelas X SMA.